

**Pengolahan Bunga Telang Menjadi Sabun Herbal: Solusi Kreatif untuk Usaha Rumah Tangga PKK Desa Marga Mulya**  
*Processing Telang Flowers into Herbal Soap: A Creative Solution for PKK Household Businesses in Marga Mulya Village*

Setiatriarini Tirtaweningtias<sup>1)</sup>, Lulu Destiana Purwita<sup>2\*)</sup>, Serli Nawangsari Rahayu<sup>3)</sup>, Aisyah Stiyawardani<sup>4)</sup>, Muhammad Al Bashir<sup>5)</sup>

<sup>123</sup>Prodi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja

<sup>\*)</sup>Correspondent Author: [Lulupurwita@unbara.ac.id](mailto:Lulupurwita@unbara.ac.id)

#### ABSTRAK

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman merambat yang berasal dari wilayah Asia Tenggara dan telah lama dikenal karena keindahan bunganya yang berwarna biru cerah hingga ungu. Ketersediaannya yang melimpah, kemudahan budidaya, serta sifatnya yang ramah lingkungan menjadikan bunga telang sebagai salah satu bahan baku potensial untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah. Desa Marga Mulya merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*). Tanaman ini dikenal memiliki banyak manfaat, mulai dari pewarna alami, minuman kesehatan, hingga bahan baku produk kecantikan. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan kepada ibu-ibu PKK Desa Marga Mulya berjumlah 20 orang. Pelaksananya dilakukan di Balai Desa Marga Mulya Kecamatan Peninjauan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan edukasi, demonstrasi dan praktek langsung, diskusi dan pendampingan. Pelatihan pembuatan sabun herbal berbahan dasar bunga telang yang diberikan kepada anggota PKK telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan teknis, menumbuhkan kreativitas inovasi produk, serta membangkitkan motivasi untuk memulai usaha baru. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh beberapa pencapaian utama yaitu peningkatan keterampilan, terciptanya produk inovatif dan meningkatnya motivasi berusaha.

Kata Kunci : Bunga Telang; Sabun Herbal; Usaha Rumah Tangga

#### ABSTRACT

*Butterfly pea flower (Clitoria ternatea) is a climbing plant originating from Southeast Asia and has long been known for its beautiful bright blue to purple flowers. Its abundant availability, ease of cultivation, and environmentally friendly nature make butterfly pea flower one of the potential raw materials to be developed into value-added products. Marga Mulya Village is one of the villages with abundant natural resource potential, one of which is the butterfly pea flower (Clitoria ternatea). This plant is known to have many benefits, ranging from natural dyes, health drinks, to raw materials for beauty products. The implementation of this community service was carried out for 20 PKK mothers from Marga Mulya Village. The implementation was carried out at the Marga Mulya Village Hall, Peninjauan District. The methods used were counseling and education, demonstrations and direct practice, discussions and mentoring. Training in making herbal soap from butterfly pea flowers given to PKK members has succeeded in achieving its main objectives, namely improving technical skills, fostering creativity in product innovation, and raising motivation to start a new business. From the results of the evaluation conducted, several main achievements were obtained, namely improving skills, creating innovative products and increasing motivation to do business.*

*Keywords: Butterfly Pea Flower; Herbal Soap; Home Business*

## PENDAHULUAN

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman merambat yang berasal dari wilayah Asia Tenggara dan telah lama dikenal karena keindahan bunganya yang berwarna biru cerah hingga ungu (Khoirunnisa & Ikaningtyas, 2023). Selain keindahan visualnya, bunga telang juga memiliki beragam manfaat, baik di bidang kesehatan, kecantikan, maupun industri makanan dan minuman. Kandungan aktif dalam bunga telang, seperti antosianin, flavonoid, dan antioksidan, menjadikannya sebagai salah satu tanaman herbal yang bernilai tinggi.

Secara tradisional, bunga telang digunakan sebagai pewarna alami dalam makanan, bahan baku minuman herbal, serta sebagai ramuan dalam pengobatan alternatif untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan kulit. Bunga telang digunakan dalam pengobatan tradisional di seluruh dunia, dan bagian bagiannya menawarkan beberapa manfaat bagi manusia (Mendrofa et al., 2024). Dalam perkembangan industri modern, bunga telang mulai dimanfaatkan lebih luas, termasuk dalam pembuatan kosmetik alami seperti masker wajah, sabun, dan produk perawatan kulit lainnya.

Ketersediaannya yang melimpah, kemudahan budidaya, serta sifatnya yang ramah lingkungan menjadikan bunga telang sebagai salah satu bahan baku potensial untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah. Oleh karena itu, pengolahan bunga telang menjadi produk inovatif seperti sabun herbal tidak hanya berkontribusi dalam pelestarian sumber daya lokal, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan usaha berbasis tanaman herbal.

Desa Marga Mulya merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*). Tanaman ini dikenal memiliki banyak manfaat, mulai dari pewarna alami, minuman kesehatan, hingga bahan baku produk kecantikan (Fadhillah et al., 2024). Namun, pemanfaatan bunga telang oleh masyarakat setempat masih terbatas, sehingga potensi ekonominya belum tergarap secara optimal.

Seiring dengan berkembangnya tren produk berbahan alami dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk ramah lingkungan, peluang untuk mengolah bunga telang menjadi produk bernilai ekonomi, seperti sabun herbal, semakin terbuka lebar. Sabun herbal berbahan dasar bunga telang tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan untuk kulit, tetapi juga memiliki daya tarik estetis dengan warna alami yang khas dan aroma yang lembut. Sabun merupakan senyawa kimia dari garam natrium atau kalium pada asam lemak yang berasal dari minyak nabati atau lemak hewani. Sabun merupakan surfaktan yang dapat merontokkan kotoran dan minyak yang tidak bisa dibersihkan hanya menggunakan air. Sabun saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia (Djoru & Adi, 2023). Sabun dapat berwujud padat atau cair yang dapat membersihkan kulit dari kotoran, minyak dan bakteri (Susilowati et al., 2022). Melihat potensi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok PKK Desa Marga Mulya melalui pelatihan pembuatan sabun herbal dari bunga telang. Diharapkan, pelatihan ini dapat memberikan keterampilan baru, mendorong kreativitas, serta membuka peluang usaha rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat desa.

Melalui pendekatan yang berbasis pada potensi lokal, inovasi produk, dan keterampilan praktis, kegiatan ini berupaya menghadirkan solusi kreatif yang berkelanjutan bagi pengembangan ekonomi desa, khususnya di kalangan ibu-ibu PKK

## METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan kepada ibu-ibu PKK Desa Marga Mulya berjumlah 20 orang. Pelaksanannya dilakukan di Balai Desa Marga Mulya Kecamatan Peninjauan. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. **Penyuluhan dan Edukasi**  
Memberikan pemahaman tentang manfaat bunga telang, prinsip dasar pembuatan sabun herbal, dan potensi ekonominya.
2. **Demonstrasi dan Praktik Langsung**  
Peserta diajarkan langkah-langkah membuat sabun bunga telang, mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan, hingga teknik cetak dan pengemasan.
3. **Diskusi dan Simulasi Bisnis**  
Peserta berdiskusi mengenai inovasi produk, menentukan harga jual, serta simulasi sederhana tentang pemasaran produk.
4. **Pendampingan**  
Setelah pelatihan, akan dilakukan pendampingan bagi peserta yang ingin mengembangkan produksi dan penjualan sabun herbal secara mandiri atau berkelompok.

Bahan dan Alat yang digunakan adalah :

Bahan:

- Sabun dasar transparan (soap base)
- Bunga telang kering
- Minyak esensial (lavender/lemon/tea tree)
- Minyak kelapa/mint (opsional)
- Pewarna alami (tambahan opsional)

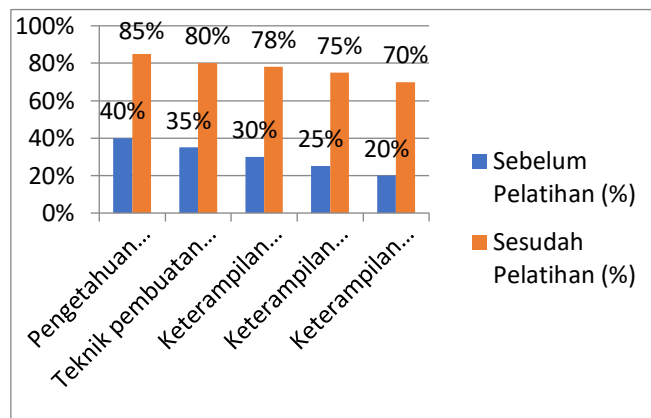
Alat:

- Kompor
- Panci stainless kecil
- Sendok pengaduk kayu
- Timbangan digital
- Cetakan sabun silikon
- Wadah tahan panas (gelas ukur/pitcher plastik)
- Sarung tangan plastik
- Alat pelindung diri sederhana (masker)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelatihan yang dilakukan kepada peserta pelatihan dilakukan test sebelum dan sesudah pelatihan dengan penjelasan sebagai berikut :

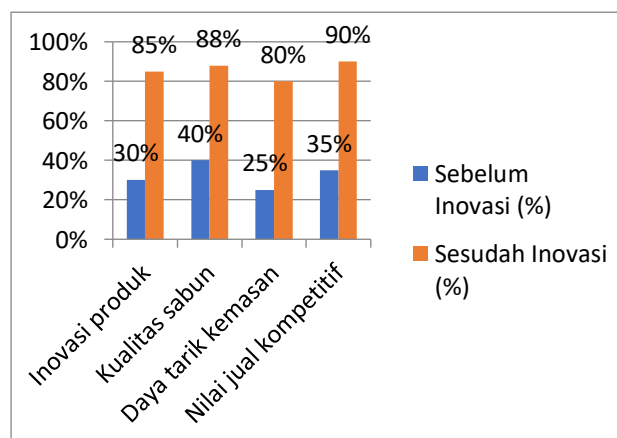
1. Meningkatnya keterampilan anggota PKK dalam memproduksi sabun herbal berbahan dasar bunga telang.



Gambar 1. Produktifitas keterampilan anggota PKK

Berdasarkan Gambar 1 dapat di jelaskan sebagai berikut : 1) Peningkatan pengetahuan, peserta sebelum pelatihan, banyak anggota belum mengenal bahan baku dan alat produksi sabun herbal. Setelah pelatihan, pengetahuan mereka meningkat dari 40% menjadi 85%; 2) Peningkatan Teknik Produksi, anggota mampu memahami teknik dasar pembuatan sabun, termasuk proses saponifikasi sederhana, dengan peningkatan keterampilan dari 35% menjadi 80%; 3) Keterampilan Pencampuran, proses pencampuran bahan aktif (seperti ekstrak bunga telang) mengalami peningkatan signifikan, dari 30% menjadi 78%; 4) Kemampuan Pencetakan dan Finishing, keterampilan dalam mencetak dan menyelesaikan sabun yang menarik secara estetika meningkat dari 25% ke 75%; 5) Kemampuan Pengemasan, anggota juga lebih terampil dalam mengemas produk secara profesional, meningkat dari 20% menjadi 70%, yang mendukung nilai jual produk. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan anggota PKK secara menyeluruh. Mereka kini tidak hanya memahami teknik produksi sabun herbal, tetapi juga memiliki kemampuan menghasilkan produk dengan tampilan menarik dan siap dipasarkan. sabun bernilai atau memiliki value added, salah satunya adalah mengenai kemasan yang menarik(Nurhasanah et al., 2024).Keberhasilan ini diharapkan menjadi awal terbentuknya usaha baru berbasis komunitas dengan bahan lokal unggulan, yaitu bunga telang.

2. Terciptanya produk sabun herbal inovatif dengan nilai jual yang kompetitif.

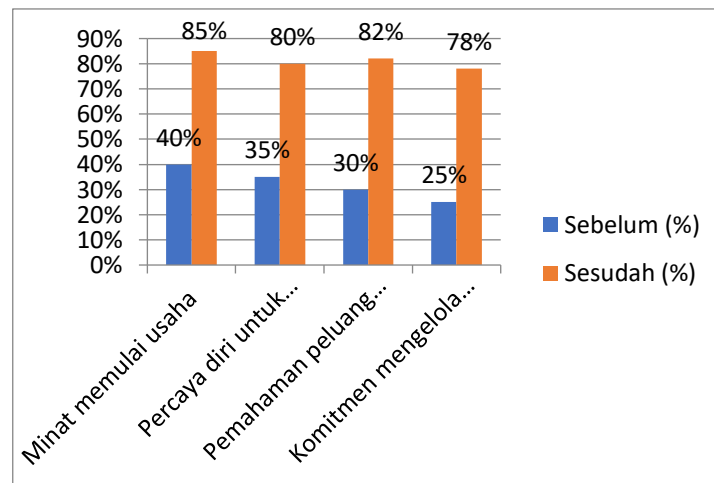


Gambar 2. Terciptanya produk sabun herbal inovatif dengan nilai jual yang kompetitif.

Berdasarkan Gambar 2 dapat di jelaskan sebagai berikut : 1) Inovasi Produk, Inovasi yang dilakukan meliputi penggunaan ekstrak bunga telang sebagai bahan aktif alami, penambahan aroma herbal, dan variasi bentuk sabun (Fadhillah et al., 2024). Hal ini meningkatkan tingkat inovasi dari 30% menjadi 85%; 2) Peningkatan Kualitas Sabun, Standar kualitas sabun, seperti tekstur, busa, ketahanan, dan manfaat untuk kulit, meningkat signifikan dari 40% ke 88%; 3) Daya Tarik Kemasan, Produk dibungkus dengan kemasan ramah lingkungan dan desain menarik, meningkatkan daya tarik dari 25% menjadi 80%; 4) Nilai Jual Kompetitif, berkat kualitas dan kemasan yang lebih baik, produk dapat bersaing di pasaran dengan harga yang kompetitif, meningkatkan aspek ini dari 35% menjadi 90%.

Produk sabun herbal inovatif ini berhasil memenuhi standar inovasi, kualitas, dan daya saing harga di pasar. Hal ini membuka peluang bagi anggota PKK untuk mengembangkan usaha kecil berbasis produk alami, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperkenalkan potensi lokal seperti bunga telang ke pasar yang lebih luas.

### 3. Motivasi anggota PKK untuk membuat usaha baru



Gambar 3. Motivasi anggota PKK untuk membuat usaha baru

Berdasarkan Gambar 3 dapat di jelaskan sebagai berikut : 1) Minat Memulai Usaha, sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil anggota yang berminat untuk membuka usaha. Setelah pelatihan, minat ini meningkat tajam dari 40% menjadi 85%, menunjukkan bahwa banyak anggota terinspirasi untuk berwirausaha; 2) Percaya Diri Berwirausaha, pelatihan berhasil meningkatkan rasa percaya diri anggota dalam menjalankan usaha, dari 35% menjadi 80%; 3) Pemahaman Peluang Usaha, anggota PKK menjadi lebih memahami bagaimana mengenali dan memanfaatkan peluang usaha di lingkungan sekitar, meningkat dari 30% menjadi 82%; 4) Komitmen Mengelola Usaha, semangat dan kesiapan anggota untuk mengelola usaha secara konsisten juga meningkat, dari 25% menjadi 78%.

Peningkatan motivasi anggota PKK ini menjadi modal penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan semangat yang tinggi, anggota PKK kini tidak hanya mampu menciptakan produk inovatif, tetapi juga lebih siap dan percaya diri untuk memulai dan mengelola usaha baru yang berkelanjutan (Luthfia Rohman & Kities Andadari, 2021). Dalam menjalankan sebuah bisnis, pelaku usaha tentunya harus memahami strategi pemasaran seperti apa yang akan diterapkan. (Malihah et al., 2024)

## KESIMPULAN

Pelatihan "Pengolahan Bunga Telang Menjadi Sabun Herbal" merupakan langkah strategis dalam pemberdayaan ekonomi rumah tangga PKK Desa Marga Mulya. Dengan metode yang aplikatif dan berbasis potensi lokal, kegiatan ini berpotensi menciptakan produk inovatif, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan membuka peluang usaha baru. Diharapkan, setelah pelatihan, akan terbentuk kelompok usaha sabun herbal yang mandiri dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Marga Mulya. Pelatihan pembuatan sabun herbal berbahan dasar bunga telang yang diberikan kepada anggota PKK telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan teknis, menumbuhkan kreativitas inovasi produk, serta membangkitkan motivasi untuk memulai usaha baru. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, diperoleh beberapa pencapaian utama yaitu peningkatan keterampilan, terciptanya produk inovatif dan meningkatnya motivasi berusaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada Kepala Desa Marga Mulya yang telah memberikan dukungan yang besar agar kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana Balai Desa Marga Mulya. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ibu-Ibu Anggota PKK Desa Marga Mulya dengan semangat mengikuti kegiatan pengabdian dan mensukseskan kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djoru, M. R. B., & Adi, R. R. (2023). Pkm Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sabun Herbal Kelor, Sereh Merah Dan Kunyit Pada Siswa Sma Negeri 10 Kupang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.151>
- Fadhillah, M., Rezaldi, F., Yenny, R. F., Maritha, V., Ayuwardani, N., & Suminar, E. (2024). *Antibakteri Keracunan Bahan Pangan Pada Formulasi Sediaan Sabun Mandi Kombucha Bunga Telang Sebagai Produk Bioteknologi Farmasi Dari 3 Lokasi Budidaya*. 10(1), 44–56.
- Khoirunnisa, A., & Ikaningtyas, M. (2023). Sosialisasi Pengolahan Bunga Telang dan Branding Packaging Bunga Telang Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Japanan, Mojowarno, Jombang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16–21. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.833>
- Luthfia Rohman, L., & Kitias Andadari, R. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 pada Usaha Rumah Tangga dan Strategi Bertahan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 82–90.
- Malihah, L., Nur Sari, A., & Zaitun. (2024). Peluang dan Tantangan Pada Industri Rumah Tangga Kuliner: Tinjauan Literatur. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 9(1), 30–40. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei>
- Mendrofa, D. S., Zega, A. I., Karota, E., Studi, P., Ilmu, M., & Utara, U. S. (2024). *EFEKTIVITAS EKSTRAK BUNGA TELANG ( Clitoria ternatea L .) UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH : LITERATURE REVIEW yang diberikan seperti sulfonilurea , metformin ,. January 2019*.

- Nurhasanah, E., Rahmat, B. Z., Zahra, Q. S. A., & ... (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Dalam Meningkatkan Kesehatan Dan Jiwa Wirausaha Santri Rumah Tahfidz Qur'an Al Hanan. *Panrita Abdi-Jurnal ...*, 8(2), 315–322. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/23726>
- Susilowati, E., Ariani, S. R. D., & Mulyani, S. (2022). Pelatihan Produksi dan Pengemasan Sabun Cair Herbal Antiseptik Alami bagi UKM Sabun Herbal di Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1895–1902. <https://doi.org/10.54082/jamsi.522>